

ABSTRAK

Nama : Ferdy One Effendi. Hsb
Jurusan : Ilmu Komunikasi (Jurnalistik)
Judul : Penerapan Bahasa Jurnalistik pada Penulisan Berita Persekusi Pasangan Kekasih Diduga Mesum di Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang di Detik.com Edisi 1-30 November 2017

Informasi kriminal mulai masuk ranah digital. Kriminalitas seperti aksi main hakim sendiri (persekusi) dengan mengejar, menangkap, dan menganiaya menjadi tindak kekerasan yang membudaya di masyarakat. Menghindari kecaman masyarakat tentang pemberitaan kriminal itu, seharusnya pers menjadikan Bahasa Jurnalistik sebagai pedoman penulisan berita agar mudah dipahami dan mencerdaskan masyarakat. Dengan ketentuan Bahasa Jurnalistik yang ringkas, singkat, jelas, tertib, dan menarik. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui bagaimana penerapan bahasa jurnalistik pada penulisan berita persekusi pasangan kekasih diduga mesum di kecamatan Cikupa kabupaten Tangerang di Detik.com edisi 1-30 November 2017. Tampilnya Detik.com sebagai media yang memelopori praktik pers *online* di Indonesia, menimbulkan ketertarikan penulis meneliti media itu. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui lebih jelas penerapan bahasa jurnalistik pada penulisan berita persekusi tersebut. 12 sampel berita persekusi, diuji dengan beberapa indikator bahasa jurnalistik. Data dianalisa menggunakan metode analisis isi deskriptif kualitatif yang menggambarkan dan menjelaskan permasalahan dalam bentuk kalimat. Data yang diperoleh lalu digambarkan dengan kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Hasil penelitian, penulis tarik kesimpulan bahwa Detik.com sudah menerapkan prinsip dasar bahasa jurnalistik dalam pemberitaan persekusi. Hal itu tampak dari lead (teras berita) tidak lebih dari 30-45 kata dan merujuk pada unsur 5W+1H (*what, who, when, why, where, dan how*) mesti tidak semua unsur dimasukkan pada lead. Namun, dalam penyajiannya masih terdapat kesalahan ejaan dan banyak kata mubazir, penggunaan tanda baca, pemakaian akronim dan istilah teknis, serta penggunaan kata monoton dalam berita Detik.com melalui proses analisis berdasarkan indikator bahasa jurnalistik ringkas, singkat, jelas, tertib, dan menarik.

Kata kunci: *Penerapan, Bahasa Jurnalistik, Berita Persekusi*

ABSTRACT

Name : Ferdy One Effendi. Hsb
Department : Communication Studies (Journalistic)
Title : **The Implementation of Journalistic Language on News Writing of Couples Persecution in Kecamatan (Sub-District) Cikupa Kabupaten (Regency) Tangerang on Detik.com edition 1-30 November 2017**

The criminal information has entered the digital world. The crimes such as persecution by catching and violating have become tradition in a society. To avoid any negative comments about the news, press should use journalistic language as the guidance for the writing so that it can be understood by readers. In this research, the researcher wants to know how The Implementation of Journalistic Language on News Writing of Couples Persecution in Kecamatan (Sub-District) Cikupa Kabupaten (Regency) Tangerang on Detik.com edition 1-30 November 2017 is. The presence of Detik.com as the media promoting online press in Indonesia has attracted the researcher to study it further. The objective of the research is to know the implementation of journalistic language on persecution news. 12 samples of persecution news are studied based on the indicators of journalistic language. Data is analyzed by using descriptive qualitative content analysis method describing and explaining problems in words. Data is obtained and described in words separated and selected based on a category to get a conclusion. This research finds that Detik.com has implemented the basic principles of journalistic language in writing persecution news. This can be seen from the lead which does not exceed 30-40 words based on the element of 5W + 1 H (what, who, when, why, where, and how). However, in its presentation, there are some errors in spelling and bombastic words as well as monotonous words on Detik.com's news through analysis process based on the indicators of journalistic language which is short, clear, concise, order, and interesting.

Key words: *Implementation, Journalistic Language, Persecution News*